

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN DENGAN FREKUENSI  
DAN JUMLAH ULSER *RECURRENT APTHOUS STOMATITIS* PADA  
MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS JEMBER**

**KARYA TULIS ILMIAH  
(SKRIPSI)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Kedokteran Gigi Pada Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Jember



**Pembimbing:**

1. drg. Erna Sulistyani, M. Kes (DPU)
2. drg. IDA. Ratna.D, M.Si (DPA)

**Oleh:**

**Zulviyana Andriyani**  
**NIM 001610101036**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2004**

## **RINGKASAN**

Zulviyana Andriyani, 001610101036, Fakultas Kedokteran Gigi, “Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Frekuensi Dan Jumlah Ulser *Recurrent Aphthous Stomatitis* Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember”, di bawah bimbingan drg. Erna S, M.Kes (DPU) dan drg. IDA.Ratna.D, M.Si (DPA)

*Recurrent Aphthous Stomatitis* (RAS) merupakan kelainan rongga mulut yang paling sering terjadi. RAS adalah penyakit dengan etiologi multifaktorial. Salah satu etiologinya berupa psikologis dalam hal ini gangguan emosional. Hubungan antara gangguan emosional dengan kesehatan sudah banyak diteliti. Salah satu bentuk gangguan emosional ini berupa kecemasan. Kecemasan dapat menyebabkan perubahan fisiologis tubuh manusia. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hubungan antara skor kecemasan dari *anxiety self-rating scale* ( dr.William K.Zung ) dengan frekuensi dan jumlah ulser RAS. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai hubungan antara skor kecemasan dan frekuensi dan jumlah ulser dan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan 30 mahasiswi FKG UNEJ sebagai subyek penelitian, umur 19-30 th, memiliki riwayat RAS dengan riwayat kekambuhan bila ada gangguan emosional, tidak memiliki kelainan sistemik seperti diabetes melitus dan penyakit ginjal, tidak sedang mengkonsumsi obat-obatan baik penenang ataupun steroid, tidak memiliki kebiasaan merokok dan tidak sedang mengandung. Setelah melakukan anamnesa pada subyek penelitian, dengan kuisioner subyek melakukan pengisian *Anxiety Self-Rating Scale*, untuk menentukan tingkat kecemasan serta mencatat frekuensi dan jumlah ulser RAS.Data yang diperoleh dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Disamping itu data yang telah diperoleh tersebut dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Statistic*. Dengan tingkat kepercayaan 95% dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan bermakna antar kelompok.

\_\_\_\_\_Selanjutnya dilakukan uji *Tau Kendall's* untuk mengetahui korelasi antara skor ansietas dengan frekuensi dan jumlah ulser RAS. Hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara skor kecemasan dengan frekuensi dan jumlah ulser RAS. Dengan analisa data diperoleh tidak terdapat perbedaan bermakna (  $p>0,05$  ). Hal ini disebabkan karena stres memicu terjadinya RAS melalui reaksi hipersensitivitas. Stres berkaitan dengan kortisol, peningkatan kadar kortisol ini dapat menyebabkan penyimpangan sistem imun atau alergi. Terjadinya reaksi alergi ini terjadi secara genetik yang merupakan faktor predisposisi individual. Hal inilah yang menyebabkan tidak semua individu yang stres akan menderita RAS.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
RINGKASAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1

1.2	Rumusan Masalah .....	2
1.3	Tujuan Penelitian .....	2
1.4	Manfaat Penelitian .....	3
II.	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1	Recurrent Aphthous Stomatitis (RAS).....	4
	2.1.1 Manifestasi Klinis.....	5
	2.1.2 Klasifikasi RAS.....	6
	2.1.3 Terapi.....	7
2.2	Kecemasan.....	8
	2.2.1 Pengertian Kecemasan.....	8
	2.2.2 Gejala Kecemasan .....	8
	2.2.3 Macam Kecemasan.....	9
	2.2.4 Tingkat Kecemasan .....	10
	2.2.5 Respon terhadap Kecemasan .....	10
	2.2.6 Gangguan Kecemasan .....	11
2.3	Skala Kecemasan .....	13
2.4	Hubungan Kecemasan dengan RAS .....	13
2.5	Hipotesa.....	14
III.	<b>METODE PENELITIAN</b>	
3.1	Jenis Penelitian .....	15
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	15
3.3	Subyek Penelitian.....	15
	3.3.1 Kriteria Subyek Penelitian.....	15
	3.3.2 Jumlah Subyek Penelitian.....	15
3.4	Alat dan Bahan.....	16
3.5	Identifikasi Variabel Penelitian .....	16
	3.5.1 Variabel Bebas .....	16
	3.5.2 Variabel Tergantung.....	16
3.6	Definisi Operasional.....	16

3.6.1	Skor Anxiety .....	16
3.6.2	Penderita RAS .....	16
3.6.3	Frekuensi RAS .....	16
3.6.4	Jumlah Ulser .....	16
3.7	Prosedur Penelitian .....	16
3.8	Analisa Data .....	17
IV.	HASIL DAN ANALISA DATA	
4.1	Hasil Penelitian .....	18
4.2	Analisa Data .....	21
4.2.1	Uji <i>Tau Kendall's</i> .....	21
V.	PEMBAHASAN.....	23
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
6.1	Kesimpulan.....	27
6.2	Saran.....	27
	DAFTAR PUSTAKA .....	28
	LAMPIRAN .....	29

## DAFTAR PUSTAKA

Anand, Miram K.2003. Hipersensitivity Reaction, Immediate.  
www.emedicine.com

Anonim. Aphthous Stomatitis.2003. www.stomatitis.com

Anonim. 2003. CankerSores.

[http://www.healthyroads.com/mylibrary/data/ash\\_ref/html/art-cankersores.asp](http://www.healthyroads.com/mylibrary/data/ash_ref/html/art-cankersores.asp)

Anonim. 2004. Canker Sores (Recurrent Aphthous Stomatitis) Cause and Control.

<http://www.fuesting.com/>

- Blackburn, Marie.I dan Kate Davidson. 1994. Terapi Kognitif Untuk Depresi dan Kecemasan Suatu Petunjuk Bagi Praktisi. Terjemahan dari Cognitive Therapy for Depression & Anxiety. Alih bahasa: Rusda Koto Sutadi. Semarang: IKIP Semarang Press
- Fitri, A. N, Titiek Setyawati. 2002. “ Lesi Mukosa Mulut dengan Latar Belakang Psikosomatik”. Dalam Majalah Ilmiah Kedokteran Gigi .Edisi Khusus Forum Ilmiah VII. Jakarta : FKG USAKTI
- Fountoulakis, Konstantinos N, Apostolos Lacovides and Stavros Samolis. Realibility, Validity and Psychometric properties of The Greek Translation of The Zung Depression Rating Scale. <http://www.pubmedcentral.nih.gov/>
- Gayford, J.J dan Haskell, R.1991. Penyakit Mulut (Clinical Oral Medicine). Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Goldberg, David, Sidney Benjamin, Francis Creed. 1994. Psychiatry In Medical Practice second edition. London: Routledge
- Kaplan, Harlod, Benjamin Sadock, Jack A.Grebb.1997. Sinopsis Psikiatri. Terjemahan dari Synopsis Of Pschiatry edition:7. Alih bahasa:Wijaya Kusuma. Jakarta: Binarupa Aksara
- Lehner, Thomas.1995. Imunologi pada Penyakit Mulut.Edisi ke-3. Jakarta: EGC
- Lewis, MAO dan P.J-Lamey.1993. Tinjauan Klinis Penyakit Mulut; Diagnosa dan Terapi. Jakarta: Binarupa Aksara
- Manuaba, Ida Bagus Gde.1999. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: ARCAN
- McNally, I.M.2003. Recurrent Aphthous Stomatitis and Perceived Stress. <http://aphthous-stressstudy.trypod.com/>
- Mirkin. 2003. Aphthous Stomatitis. [www.aphthous](http://www.aphthous.com/) stomatitis website at [aphthous.net](http://aphthous.net)
- Mirowski, W.G, Christy L. Nebesio. 2003. Aphthous Stomatitis. <http://www.continueeducation.com/pharmacy/canker>
- Murray, Michael.1995. Stress, Anxiety & Insomnia How You Can Benefit From Diet, Vitamins, Minerals, Herbs, Exercise and Other Natural Methods. USA: Prima Publishing
- Pradono, A.S dan Titiek Setyawati.1994. “Faktor-Faktor yang Berperan pada

Timbulnya Stomatitis Aftosa Rekuren”. Dalam Kumpulan Makalah KPPIKG X. Jakarta: FKG UI

Reynold, Cecil and Bert O.Richmont. 2003. Adult Manifest Anxiety Scale(AMAS).<http://www.medal.org/>

Roeslan, Boedi Oetomo. 2002. Imunologi Oral Kelainan di dalam Rongga Mulut. Jakarta: FK UI

Sastroasmoro, Sudigdo dan Sofyan Ismael. 1995. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: FK UI

Seville, Robin A.1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI Press

Stuart, Gail Wiscarz dan Sandra J.Sundeen. 1995. Buku Saku Keperawatan Jiwa. Edisi ke-3. Jakarta : EGC

Sulistiyani, Erna.2003.”Mekanisme Ekserbasi Recurrent Aphthous Stomatitis yang Dipicu Oleh Stressor Psikologis”. Dalam Majalah Kedokteran Gigi Dental-Journal. Edisi Khusus Temu Ilmiah Nasional III. Surabaya: FKG UNAIR

Sumariyah, Siti Sam Hadi.1994. “Aspek Imunologi Stomatitis Aftosa Rekuren. Dalam Kumpulan Makalah KPPIKG X. Jakarta: FKG UI

Suryabrata, Sumadi.2001.Psikologi Kepribadian. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Tyahyani, Sri. 1994. “Tingkat Ansietas pada Sejumlah Penderita Stomatitis Aftosa Rekuren di UPF Gigi Mulut-RSCM”. Dalam Kumpulan Makalah KPPIKG X. Jakarta: FKG UI

Weekes,Claire. 1991. Mengatasi Stres.Yogyakarta:Kanisius.

